

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Didapatkan bahwasanya dari hasil riset dan pembahasan dengan judul “Analisis Kinerja dan Pelaporan Keuangan LAZISMU Kabupaten Cirebon Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109”, dapat diperoleh beberapa kesimpulan.

1. Penelitian mengenai analisis kinerja dan pelaporan keuangan LAZISMU Kabupaten Cirebon berdasarkan PSAK 109 bertujuan untuk mengetahui tingkat penerapan standar akuntansi syariah dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah oleh lembaga tersebut. PSAK 109 digunakan sebagai pedoman bagi organisasi pengelola zakat dalam melakukan pengakuan, pengukuran, penyajian, serta pengungkapan transaksi zakat, infak, sedekah, dan dana amil. Penerapan standar ini memiliki peranan penting dalam menciptakan transparansi, akuntabilitas, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat. Berdasarkan hasil penelitian, LAZISMU Kabupaten Cirebon telah menyusun laporan keuangan yang secara umum telah sesuai dengan ketentuan PSAK 109. Laporan keuangan yang disajikan terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Pada laporan posisi keuangan, penyajian dana zakat, dana infak/sedekah, dana amil, serta aset kelolaan telah dipisahkan secara jelas. Pemisahan tersebut menunjukkan bahwa lembaga telah menerapkan ketentuan PSAK 109 karena setiap jenis dana memiliki fungsi dan tujuan penggunaan yang berbeda. Dalam hal pengakuan transaksi, penerimaan zakat, infak, dan sedekah diakui ketika dana diterima dari muzakki maupun donatur, baik melalui pembayaran tunai maupun transfer bank. Dana yang diterima selanjutnya dicatat sebagai penambahan dana zakat, dana infak/sedekah, atau dana amil sesuai dengan peruntukannya. Sementara itu, penerimaan aset nonkas diukur berdasarkan nilai wajarnya pada saat diterima. Perlakuan ini telah sesuai dengan PSAK 109 yang mengatur bahwa aset nonkas harus diukur menggunakan nilai wajar agar laporan keuangan mampu mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Selain aspek pengakuan dan pengukuran, penyajian laporan keuangan juga

menunjukkan tingkat kepatuhan yang cukup baik terhadap PSAK 109. LAZISMU Kabupaten Cirebon menyajikan saldo dana zakat, dana infak/sedekah, dan dana amil secara terpisah sehingga informasi mengenai jumlah dana dan penggunaannya dapat diketahui dengan lebih jelas. Penyajian yang sistematis tersebut mendukung transparansi pengelolaan dana umat serta mempermudah proses pengawasan, baik oleh masyarakat maupun pihak internal lembaga.

2. Dari sisi kinerja keuangan, hasil analisis rasio menunjukkan bahwa lembaga memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengelola dana zakat. Rasio likuiditas memperlihatkan bahwa lembaga mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui aset lancar yang dimiliki. Kondisi ini mencerminkan stabilitas keuangan serta kemampuan operasional yang memadai. Nilai current ratio, quick ratio, dan cash to zakat ratio menunjukkan bahwa ketersediaan kas masih cukup untuk mendukung kegiatan operasional dan penyaluran dana. Analisis rasio aktivitas menunjukkan bahwa pengelolaan dan penyaluran dana zakat telah dilaksanakan secara efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai Zakat Turn Over yang menggambarkan tingkat kecepatan penyaluran dana zakat kepada mustahik. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin cepat dana zakat disalurkan sehingga menunjukkan efektivitas lembaga dalam mendistribusikan dana kepada pihak yang berhak menerimanya. Selama periode penelitian, tingkat perputaran dana zakat menunjukkan tren yang cukup baik sehingga mencerminkan optimalisasi fungsi sosial lembaga. Pada aspek solvabilitas, kondisi keuangan lembaga menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam menjaga keberlangsungan operasionalnya. Dana amil yang tersedia dapat dimanfaatkan untuk mendukung aktivitas operasional tanpa mengganggu proses penyaluran dana zakat kepada mustahik. Walaupun terdapat perubahan pada beberapa indikator rasio solvabilitas, secara umum kondisi tersebut masih menunjukkan bahwa lembaga berada dalam keadaan yang aman dan mampu menjalankan kegiatan penghimpunan serta penyaluran dana secara berkesinambungan.
3. Dalam aspek pengungkapan, LAZISMU Kabupaten Cirebon telah menyampaikan informasi mengenai pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah di dalam laporan keuangannya. Namun demikian, masih terdapat

beberapa informasi yang perlu disempurnakan, terutama terkait kebijakan pengelolaan dana, metode penyaluran, serta rincian penggunaan dana amil yang disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Pengungkapan yang lebih lengkap dan rinci akan meningkatkan kualitas informasi keuangan sekaligus memperkuat akuntabilitas lembaga kepada masyarakat.

4. Secara umum, penerapan PSAK 109 pada LAZISMU Kabupaten Cirebon telah berjalan dengan cukup baik. Lembaga telah menerapkan prinsip-prinsip dasar akuntansi zakat dalam proses pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan laporan keuangan. Selain itu, hasil analisis kinerja keuangan menunjukkan bahwa lembaga cukup efektif dalam menghimpun, mengelola, dan menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah. Walaupun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya pada pengungkapan informasi keuangan, secara keseluruhan pengelolaan keuangan lembaga telah mencerminkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap PSAK 109.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar LAZISMU Kabupaten Cirebon terus mempertahankan dan meningkatkan penerapan PSAK 109 dalam penyusunan laporan keuangan agar transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah dapat semakin optimal. Lembaga juga perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan terkait akuntansi syariah serta pembaruan standar pelaporan keuangan yang berlaku. Selain itu, LAZISMU Kabupaten Cirebon diharapkan dapat lebih memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan agar penyajian laporan menjadi lebih efektif, akurat, dan mudah diakses oleh masyarakat. Dengan demikian, kepercayaan muzakki dan donatur terhadap lembaga dapat terus meningkat serta mendukung pengelolaan dana umat yang lebih profesional.
2. Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan, disarankan agar LAZISMU Kabupaten Cirebon terus mempertahankan pengelolaan keuangan yang telah berjalan dengan baik, terutama dalam menjaga tingkat likuiditas, efektivitas penyaluran dana zakat, serta stabilitas operasional lembaga. Lembaga juga

perlu meningkatkan optimalisasi penghimpunan dan penyaluran dana zakat agar perputaran dana dapat semakin cepat dan tepat sasaran kepada mustahik. Selain itu, pengawasan terhadap penggunaan dana amil perlu terus dilakukan secara efektif agar keberlangsungan operasional lembaga tetap terjaga tanpa mengurangi kualitas pelayanan dan penyaluran dana zakat. Dengan pengelolaan keuangan yang baik dan berkelanjutan, LAZISNU Kabupaten Cirebon diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat serta memperkuat perannya sebagai lembaga pengelola zakat yang profesional dan akuntabel.

3. Berdasarkan hasil penelitian pada aspek pengungkapan, disarankan agar LAZISNU Kabupaten Cirebon meningkatkan kelengkapan informasi yang disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CALK), khususnya terkait kebijakan pengelolaan dana, metode penyaluran zakat, serta rincian penggunaan dana amil. Pengungkapan informasi yang lebih rinci dan transparan akan membantu masyarakat, muzakki, dan pihak terkait dalam memahami proses pengelolaan dana secara lebih jelas. Selain itu, peningkatan kualitas pengungkapan juga dapat memperkuat akuntabilitas, transparansi, serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga dalam menjalankan pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah secara profesional.
4. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, disarankan agar LAZISNU Kabupaten Cirebon terus mempertahankan penerapan PSAK 109 yang telah berjalan dengan baik serta melakukan penyempurnaan pada aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam pengungkapan informasi keuangan. Lembaga juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaporan dan pengawasan internal agar proses penghimpunan, pengelolaan, dan penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah dapat berjalan lebih optimal. Selain itu, peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang akuntansi syariah dan pemanfaatan teknologi informasi perlu terus dilakukan guna mendukung terciptanya laporan keuangan yang lebih transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan PSAK 109 sehingga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga dapat terus meningkat.

C. Rekomendasi

1. Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan agar LAZISMU Kabupaten Cirebon terus mempertahankan penerapan PSAK 109 dalam penyusunan laporan keuangan serta meningkatkan kualitas pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah secara lebih optimal. Lembaga juga disarankan untuk melakukan pengembangan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan berbasis teknologi agar proses penyusunan laporan menjadi lebih efektif, akurat, dan transparan. Selain itu, peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan akuntansi syariah dan pemahaman PSAK 109 perlu dilakukan secara berkala guna menjaga konsistensi penerapan standar akuntansi. LAZISMU Kabupaten Cirebon juga diharapkan dapat terus meningkatkan transparansi dalam penyajian informasi keuangan agar kepercayaan masyarakat, muzakki, dan donatur terhadap lembaga semakin meningkat. Dengan demikian, pengelolaan dana umat dapat berjalan lebih profesional, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip syariah.
2. Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan, direkomendasikan agar LAZISMU Kabupaten Cirebon terus mempertahankan stabilitas keuangan dan efektivitas pengelolaan dana zakat yang telah berjalan dengan baik. Lembaga disarankan untuk meningkatkan optimalisasi penghimpunan dan penyaluran dana zakat agar tingkat perputaran dana (Zakat Turn Over) dapat semakin meningkat sehingga dana yang diterima dapat lebih cepat disalurkan kepada mustahik. Selain itu, pengelolaan kas dan dana amil perlu dilakukan secara lebih efisien dan terencana agar kemampuan likuiditas serta keberlangsungan operasional lembaga tetap terjaga. LAZISMU Kabupaten Cirebon juga diharapkan dapat melakukan evaluasi kinerja keuangan secara berkala melalui analisis rasio keuangan sehingga potensi risiko keuangan dapat diantisipasi lebih dini. Dengan pengelolaan yang baik dan berkesinambungan, lembaga dapat meningkatkan efektivitas pelayanan, memperkuat fungsi sosial, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah.
3. Berdasarkan hasil penelitian pada aspek pengungkapan, direkomendasikan agar LAZISMU Kabupaten Cirebon meningkatkan kualitas dan kelengkapan informasi yang disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CALK),

terutama terkait kebijakan pengelolaan dana, mekanisme penyaluran zakat, serta rincian penggunaan dana amil. Lembaga juga disarankan untuk menyusun pengungkapan laporan keuangan secara lebih sistematis dan rinci agar informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh masyarakat, muzakki, dan pihak terkait lainnya. Selain itu, peningkatan transparansi dalam pengungkapan informasi keuangan perlu terus dilakukan guna memperkuat akuntabilitas lembaga dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah secara profesional, amanah, dan sesuai dengan ketentuan PSAK 109.

4. Secara umum, penerapan PSAK 109 pada LAZISMU Kabupaten Cirebon telah berjalan dengan cukup baik. Lembaga telah menerapkan prinsip-prinsip dasar akuntansi zakat dalam proses pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan laporan keuangan. Selain itu, hasil analisis kinerja keuangan menunjukkan bahwa lembaga cukup efektif dalam menghimpun, mengelola, dan menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah. Walaupun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya pada pengungkapan informasi keuangan, secara keseluruhan pengelolaan keuangan lembaga telah mencerminkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap PSAK 109.